BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan yang telah penulis lakukan berkaitan dengan analisis faktor-faktor yang berperan dalam peningkatan pendapatan petani dalam bermitra dengan PT BISI International Tbk, pada bab-bab sebelumnya telah dijelaskan, hingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola kemitraan antara petani kelompok tani Rejosari dengan PT BISI International Tbk. Pola kemitraan yang terjalin antara petani dan PT BISI merupakan pola subkontrak dimana kontrak terjadi antara perusahaan mitra usaha dan kelompok mitra usaha. Dengan kerjasama yang terjalin antara keduanya maka kedua pihak harus mensepakati dan menyetujui perjanjian antata keduanya, terkait dengan proses dari awal tanam sampai panen, potongan timbangan, harga, waktu pembayaran dan juga *fee* yang diberikan kepada kelompok tani. Selain itu tujuan dari adanya kemitraan ini harus dicapai dengan usaha dari kedua pihak, serta hubungan kemitraan yang berjalan juga harus diperbaiki demi kelangsungan hubungan kemitraan. Faktor-faktor yang berperan dalam kemitraan antara petani dengan PT BISI International Tbk, Terdapat 2 faktor utama yaitu faktor dalam kemitraan/unsur yang harus ada dalam kemitraan dan cara tanam atau proses. Dalam faktor kemitraan/unsur dalam kemitraan beberapa faktor diantaranya adalah komunikasi, kerjasama, kepercayaan serta

komitmen. Faktor-faktor tersebut harus dipenuhi baik oleh petani ataupun petugas. Selain faktor tersebut beberapa faktor lain yang berperan dalam keberhasilan petani yang harus dipenuhi dalam cara tanam dan prosesnya adalah diantaranya pendampingan yang dilakukan petugas PT BISI kepada petani, melakukan pengairan dan pemupukan secara teratur, melakukan cabut bunga dengan bersih, memperhitungkan waktu tanam dan cara tanam serta kesungguhan dan ketekunan petani dalam mengelola sawahnya serta merawat tanamannya

2. Kendala dan Solusi atas Faktor-Faktor yang Berperan dalam Kemitraan

Beberapa kendala yang terjadi dalam kemitraan ini adalah dalam hal komunikasi, keterbukaan dan kejujuran, hama, cabut bunga, isolasi serta pengairan daan pemupukan. Adapun solusi yang telah dijalankan dalam kemitraan adalah meningkatkan komunikasi, keterbukaan dan kejujuran, memberantas hama dengan obat, melakukan cabut bunga 3 kali, memasang barier agar mencegah isolasi, serta menjadwalkan pengairan dan mencari pemasok pupuk untuk kebituhan petani

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada kelompok tani, sebaiknya kelompok tani mengadakan pertemuan untuk mengevaluasi kinerja atau jalannya kerjasama, kemudian mengkoreksi kesalahan apa yang terjadi sehingga beberapa petani mengalami kegagalan, entah mungkin pengairan, atau pemupukan, atau cabut bunga. Kemudian Kelompok tani juga dapat mengelompokkan

anggota mitra menjadi beberapa kelompok kecil kemudian dapat bertukar pikiran mengenai tips atau cara-cara yang dilakukan petani untuk mencapai keberhasilan sehingga petani yang belum berhasil akan mengikuti cara tersebut dengan memilah-milah kembali cara-cara tersebut

2. Kepada petani, sebaiknya petani dapat bertanggungjawab terhadap pekerjaannya, tidak menambahkan atau mengurangkan sesuatu yang dapat merugikan atau menguntungkan salah satu pihak.